

KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 28 November 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	36	29	48	12
PMI Sleman (0274) 869909	4	3	16	6
PMI Bantul (0274) 2810022	21	25	22	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	1	3	36	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	7	2	6

Sumber : PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

10 DESA MANDIRI BUDAYA DI DIY

Siap Kelola BKK Danais 2021

YOGYA (KR) - Sepuluh Desa Mandiri Budaya di DIY sebagai pilot project pengelolaan Dana Keistimewaan (Danais) di level desa siap pada 2021 mendatang. Sepuluh Desa Mandiri Budaya yang disokong empat pilar yaitu kebudayaan, pariwisata, prima dan preneur ini akan menjadi percontohan pengelolaan Danais melalui skema program bantuan keuangan khusus (BKK) sehingga desa bisa menjadi Pengguna Anggaran (PA).

Upaya tersebut agar dapat mendekatkan pemanfaatan Danais kepada masyarakat yang pada akhirnya mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat DIY. Sepuluh Desa Mandiri Budaya di DIY yaitu dari Gunungkidul adalah Desa Bejiharjo dan Desa Putat, kemudian dari Kulonprogo Desa Pagerharjo dan Desa

Jatimulyo. Selanjutnya dari Sleman yaitu Desa Pandowoharjo, Desa Girikerto, Desa Wedomartani, Desa Margodadi dan Desa Bangunkerto serta Desa Sabdadadi Bantul.

"Sudah ada 10 Desa Mandiri Budaya di DIY yang siap mengelola BKK Danais 2021, hanya tinggal menantikan Surat Keputu-

san (SK) Gubernur DIY tentang penetapan Desa Mandiri Budaya yang diharapkan turun pada awal Desember 2020 setelah ada Peraturan Gubernur (Pergub). Sedangkan pengusulan 10 Desa Mandiri Budaya di DIY tersebut sudah dilakukan sejak Agustus 2020 ini," ujar Paniradya Pati Kaistimewaan Aris Eko Nugroho kepada KR di Kompleks Kepatihan, Jumat (27/11). Aris menyampaikan skema BKK Danais 2021 sebenarnya tidak hanya dialokasikan bagi 10 Desa Mandiri Budaya tersebut, namun ada 32 BKK, 30 desa, 32 lahan desa dan 33 lokus karena ada satu desa di Sleman yang mendapat dua manfaat sebagai Desa Mandiri Budaya dan Balai

Budaya. Keberadaan Desa Mandiri Budaya atau apapun yang berkaitan dengan aktivitas di Kalurahan ini diharapkan bisa ikut membantu mengatasi kemiskinan di DIY yang masih tinggi. Kemudian terkait dengan pengangguran, untuk pemberdayaan masyarakat desa dan investasi.

"Empat hal tersebut yaitu kemiskinan, pengangguran, pemberdayaan masyarakat desa dan investasi yang jadi harapan adanya Desa Mandiri Budaya di DIY. Kita tidak serta merta mewajibkan desa tersebut seperti itu tetapi arahan besarnya sudah disampaikan melalui forum khusus Desa Mandiri Budaya. Kami berharap konsep BKK di tingkat kalurahan bisa rampung

akhir November ini," tandasnya. Menurut Aris, Desa Mandiri Budaya tersebut telah siap untuk mengelola pemanfaatan Danais melalui skema BKK tersebut. Desa Mandiri Budaya ini sudah mengetahui pengelolaan hingga penatausahaan anggaran yang telah disosialisasikan baik oleh Pemkab setempat. Namun karena Danais ini agak berbeda, pihaknya harus mengkomunikasikan perihal penatausahaan BKK Danais dengan pelatihan dan bimbingan teknis (bimtek) pada Januari 2021 mendatang. "Desa Mandiri Budaya ini benar-benar kita siapkan dari awal untuk mengelola BKK Danais agar tidak menjadi masalah di kemudian hari," imbuhnya. (Ira)

Hari Guru, SMP Muhdasa Launching Buku

YOGYA (KR) - Bertepatan dengan hari Guru Nasional 2020, SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta (SMP Muhdasa) meluncurkan buku antologi berjudul Embun Literasi karya guru dan tenaga administrasi sekolah (TAS), Rabu (25/11) di SMP Muhdasa, Sagan, Terban, Yogya.

"Karya tulis meningkatkan kompetensi literasi, proses penulisan karya hingga terbit buku antologi dalam waktu singkat berkat kerja sama tim dan para penulis," ungkap Kepala SMP Muhdasa Drs Endra Widayarsono MPd MM dalam sambutannya.

Endra bersama pustakawan dan guru Bahasa Indonesia menggerakkan seluruh guru dan TAS untuk menulis, masing-masing satu karya tulisan. "Sambu-



KR-Istimewa

Kasek menerima buku antologi karya guru-guru dan tenaga administrasi SMP Muhdasa saat launching.

tan antusias dengan beragam tulisan bertema seputar pendidikan. Judul-judul yang menarik membuat penasaran untuk membaca," ungkapnya.

Endra menjelaskan masa pandemi Covid-19 dengan pembelajaran online, SMP Muhdasa tetap menggiatkan budaya literasi pada seluruh siswa, guru, Kasek

dan TAS. "Suasana pandemi ini dijadikan acuan untuk tetap maju, bahkan berprestasi menghasilkan karya," ujarnya.

Disebutkan, SMP Muhdasa selalu membudayakan literasi warganya dengan memberikan waktu setiap hari 15 menit sebelum pembelajaran dimulai untuk membaca buku. (R-4)

BANK BPD DIY LUNCURKAN 'QUAT'

Targetkan Kuasai QRIS Pasar UMKM DIY

SLEMAN (KR) - Bank BPD DIY terus melakukan inovasi di sektor layanan transaksi digitalnya. Kali ini dengan meluncurkan QUAT (QRIS Ultimate Automated Transaction) untuk memperkuat dan meningkatkan potensi transaksi digital di DIY. Peluncuran dilakukan di Sinergi Coworking Space, Jalan Cenderawasih, Demangan Depok Sleman, Rabu (25/11) oleh Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad didampingi jajaran direksi dan karyawan. Turut hadir dalam peluncuran Kepala Dinas Kominfo DIY Rony Primanto Hari dan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM DIY Sri Nurkyatsiwi.

Santoso Rohmad me-

ngatakan, QUAT merupakan sebuah aplikasi penerbitan QRIS bagi pemilik usaha. Adapun QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. "QUAT punya banyak kelebihan antara lain transaksi pembayaran dibukukan secara real-time, dapat menerima pembayaran dari berbagai QRIS issuer, mendukung fitur pemberian tips dan refund (pengembalian)," terang Santoso di sela acara peluncuran.

Lebih lanjut dikatakan Santoso, di masa pandemi,



KR-Devid Permana

Peluncuran layanan transaksi digital 'QUAT' dari Bank BPD DIY.

keberadaan aplikasi mobile untuk memfasilitasi transaksi digital seperti QUAT menjadi salah satu solusi dalam memutus rantai penularan Covid-19, karena transaksi bisa dilakukan dari jarak jauh.

Dengan adanya QUAT, Bank BPD DIY memasang target menguasai QRIS

untuk pasar UMKM DIY. Untuk itu, pihaknya akan mengencangkan sosialisasi QUAT ke masyarakat terutama pelaku UMKM.

"Kita minta kepala-kepala cabang untuk menggarap sektor UMKM dan diharapkan semua UMKM di DIY memakai QUAT dari Bank BPD DIY," katanya. (Dev)

PANGGUNG

PENTAS VIRTUAL

Pengalaman dan Ilmu Baru

PANDEMI Covid-19 menuntut kreativitas dalam menyikapinya. Jika tidak mampu beradaptasi, bisa dipastikan makin terpuruk karena tiada kepastian kapan situasi kembali normal.

Hal itulah yang kemudian melatarbelakangi banyak insan seni budaya mengadakan pentas melalui konsep virtual atau daring untuk mensiasati situasi. Tidak terkecuali bagi pelaku musik dangdut yang kemudian berlomba-lomba mengadakan pentas virtual untuk menghibur masyarakat.

Meski harus diakui, pentas secara virtual kurang dapat memuaskan pelaku hiburan dan penonton. Karena kecenderungan selama ini, pen-

tas hiburan selalu digelar tatap muka langsung yang mampu menghadirkan ikatan kedekatan dan emosional antara pelaku hiburan dan penikmatnya.

"Jujur kalau saya lebih suka pentas secara tatap muka. Tapi karena kondisi ini harus bagaimana lagi. Meski tidak dipungkiri, jangkauan pentas virtual jelas lebih luas," kata pedangdut senior Yogyakarta Rina Febriana, Jumat (27/11).

Namun demikian, biduan kelahiran Sleman, 28 Februari 1985 tersebut tetap memiliki harapan besar agar situasi kembali normal. Sebab ia mengaku lebih dapat berekspos maksimal, berkarya dan mengembangkan kemampuan jika langsung berhadapan dengan penggemar.

Warga Perum Griya Pengasih Kulonprogo tersebut sudah sejak 1999 berkisah di dunia hiburan. Banyak suka duka dialami Rina selama melakoni peran sebagai biduan tembang goyang. Dan sejak pandemi, Rina tidak mau berpangku tangan. Ia lantas gabung dengan Canda Nada Eгатama (CNE) sejak Oktober lalu.

CNE mengambil konsep pentas virtual semenjak pandemi melanda. "Saya merasa dapat pengalaman baru gabung CNE dan pentas secara virtual ini. Ada ilmu baru yang hanya didapat dengan pentas virtual. Di balik musibah, pasti ada hikmah," katanya. (Feb)



KR-Febriyanto

Rina Febriana

TERAPKAN 'CITA MAS JAJAR', BATASI KUOTA PENONTON

Gelar 'Good Vibes Festival 2020'

SAAT ini bisa jadi pandemik musik sudah rindu dengan konser offline, tapi mengingat pandemi mereka tetap disadarkan tentang aturan protokol kesehatan (prokes). Hadir di tengah pandemi, 'Good Vibes Festival 2020' adalah event musik persembahkan Front of House (FOH) Entertainment yang dikemas secara hybrid dengan konsep intimate gigs yang bisa dinikmati offline dan online. Digelar Sabtu (5/12) di D'Monaco Yogyakarta. Event ini dimeriahkan oleh penyanyi solo dan aktor fenomenal tanah air, Ardhitto Pramono dan dibuka oleh band asli Yogyakarta, Define Soul.

"Ini event perdana kami, menggunakan campaign #spreadthegoodvibes, dengan harapan event ini mampu menebarkan banyak energi positif dan rasa optimisme ke masyarakat luas dan sesama pelaku industri kreatif. Nantinya, kami ingin menyisihkan sebagian keuntungan penjualan tiket untuk donasi bagi Desa Wisata Dusun

Turi dan Desa Wisata Munthuk, Karangasem, Bantul. Kami juga berharap bahwa langkah kecil ini mampu memberi dampak bagi bangkitnya industri kreatif yang ambruk dihantam pandemi," ujar Stephani Arum Sari selaku Project Manager Good Vibes Festival 2020, Rabu (25/11).

'Good Vibes Festival 2020' juga mendapat dukungan dari Dinas Pariwisata Sleman dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman. Plt Dinas Pariwisata yang dikepalai DR Dra Suci Iriani Sinuraya MSi MM menjadi pihak yang akan selalu membimbing dan mengawasi langkah FOH Entertainment dalam menggelar Good Vibes Festival. Pengawasan dan bimbingan tersebut akan dibantu oleh BPBD Sleman yang dipimpin Drs Joko Supriyanto MSi sebagai pihak yang memahami protokol kesehatan dan standar operasional terkait Covid-19 sangat berperan dalam mengedukasi pelaku industri kreatif yang mulai

bangkit setelah dihantam pandemi. Kolaborasi Dinas Pariwisata Sleman dan BPBD Sleman menjadi sinyal positif bagi para pelaku industri kreatif di Sleman. Sehingga pendampingan dan edukasi akan berjalan bersama dengan upaya bangkitnya para pelaku industri kreatif di Yogyakarta.

FOH Entertainment juga bekerja sama dengan Go-play dan Loket.com dalam mengemas virtual konser. Sedangkan dalam menyajikan konser secara offline, FOH Entertainment menerapkan prokes demi mengurangi risiko penularan Covid-19 yakni menggunakan UV gate system untuk sterilisasi penonton, penerapan Cita Mas Jajar (Cuci Tangan, Masker, dan Jaga Jarak), dan pembatasan kuota penonton offline sebanyak 300 kursi saja. Untuk bisa menikmati acara ini, penonton bisa memilih beberapa jenis tiket dari harga 250 ribu - Rp 350 ribu, sedang tiket konser virtual dibandrol Rp 35 ribu. (Ret)

OSWALD ABK MULTITALENTA

Penampil Terbaik PMB Unair

DENGAN bimbingan yang baik, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) mampu berprestasi. Oswald Arkadian Wibowo (18) membuktikan itu dalam bidang musik, pada lomba bulan Oktober dan November 2020.

Menggunakan piano dan midi, Oswald membawakan lagu ciptaannya 'Heritage of Love Story' menjadikannya meraih predikat Penampil Terbaik pada lomba Psikologi Mencari Bakat (PMB) Bersama Anak Berkebutuhan Khusus Universitas Airlangga (Unair) Surabaya pertengahan Oktober lalu. Lomba itu dalam rangka Dies Natalis ke-37 Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Sedang di bulan November, lagu Oswald berjudul 'Temanmu' masuk 61 besar

dari 450 peserta pada Lomba Cipta Lagu Anak Inklusi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) dan #Inklusi Hebat. Namun saat pengumuman lomba lewat kanal Youtube, Kamis (19/11) sore, lagu 'Temanmu' ciptaan Oswald belum juara.

Oswald ditemui KR di rumahnya Jalan Gejayan Yogyakarta, Jumat (27/11). Ia didampingi kedua orangtuanya Agung Wibowo yang sekaligus menjadi juru bicaranya. Oswald yang biasa dipanggil Osa merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Selain musik, Osa juga bisa memperbaiki peralatan elektronik yang berkaitan dengan tata surka di panggung.

"Saat ini Osa kelas XII



KR-Warisman

Osa dengan contra bassnya.

SMKN 2 Kasihan Bantul /SMM jurusan contra bass. Osa juga bisa memainkan piano karena merupakan pelajaran wajib," tutur Ny

Agung Wibowo. Sampai saat ini Osa sudah menciptakan 15 lagu, 13 di antaranya instrumental. (War)